

PRESS RELEASE

Pameran Fotografi *Ruang/Waktu*

Ajie Wartono, Arief Sukardono, Layung Buworo, Sonia Prabowo

Kurator: Budi N.D. Dharmawan

Sebuah pameran fotografi berjudul *Ruang/Waktu* diselenggarakan di galeri Bentara Budaya Yogyakarta, Jalan Suroto 2, Kotabaru, Yogyakarta. Pameran ini menampilkan karya-karya fotografis dari empat seniman, yaitu Ajie Wartono, Arief Sukardono, Layung Buworo, dan Sonia Prabowo. Pameran yang dikuratori oleh Budi N.D. Dharmawan ini dibuka pada Jumat, 13 Juni 2025, pukul 19.30. Pameran diresmikan oleh Yustina Neni (Kedai Kebun Forum).

Selaku kurator pameran, Budi N.D. Dharmawan menyampaikan, bahwa pameran ini tidak berangkat dari sebuah ide atau konsep yang lantas direspons oleh para peserta pameran. Sebaliknya, keempat seniman tersebut bertemu dengan membawa gagasan masing-masing, yang mereka ingin wujudkan di dalam sebuah pameran bersama. Mereka lalu mengundang Budi untuk menjadi kurator pameran, guna menjadi rekan diskusi yang menyertai selama mereka berproses mengerjakan karya masing-masing, sekaligus membantu memadukan gagasan dan karya mereka ke dalam sebuah pameran bersama.

Pameran ini kemudian diberi judul *Ruang/Waktu*, merujuk kepada dua unsur mendasar fotografi, yakni ruang dan waktu. Di satu sisi, penyederhanaan ini merupakan langkah untuk menemukan benang merah yang menghubungkan keempat karya yang berbeda-beda. Budi menambahkan, “Penyederhanaan ini juga bermaksud membuka kesempatan untuk meluaskan persepsi kita tentang bagaimana fotografi dapat digunakan untuk membicarakan konsep ruang dan waktu, tidak dilihat semata-mata sebagai medium untuk mengabadikan momen yang berlangsung di dalam ruang dan waktu.”

Di dalam pameran ini, para seniman menampilkan karya yang berbeda-beda, baik dari segi gagasan, teknik, sampai presentasi karya. **Ajie Wartono** menampilkan karya berjudul “Fragmen-fragmen Ruang Ingatan”, yang berisi serangkaian foto hitam putih tentang rumahnya, serta kenangan dan ingatan yang tersimpan di dalamnya. Bagi Ajie, rumah bukan hanya tempat tinggal, melainkan juga ruang di mana kepribadian dan cara berpikir terbentuk melalui interaksi, pengalaman terhadap ruang, serta benda dan penghuni yang ada di dalamnya. Di samping karya foto, Ajie juga menampilkan sebuah *puzzle* menyusun gambar yang dibuat dari fotonya, yang dapat diakses dan dimainkan oleh pengunjung pameran.

Arief Sukardono menghadirkan seri kolase yang dia buat dari foto-fotonya sendiri tentang patung dan relief bertema pertanian, peternakan, dan perikanan, berjudul “Gemah Ripah Loh Jinawi”. Ide kolase ini lahir dari ingatan dan kenangan masa kecilnya, menyaksikan kehidupan petani di pedesaan dan nelayan di pantai sewaktu berjalan-jalan bersama ayahnya. Kolase dibuat secara manual, dengan memotong foto dan menempelkannya menjadi komposisi baru. Arief membuat kolasenya tidak datar, tetapi berdimensi, dengan menambahkan potongan karton sebagai penyangga di antara lapisan yang satu dan lapisan lainnya. Arief aktif memfoto berbagai patung dan relief di Yogyakarta dan sekitarnya, khususnya yang dibuat masyarakat umum (bukan pematung dan perajin), atau yang disebut sebagai *vernacular sculpture*.

Layung Buworo dan **Sonia Prabowo** sama-sama membuat foto diri, tetapi dengan gaya yang berbeda. Layung menghadirkan dirinya sendiri di dalam fotonya sebagai seorang pedagang asongan makanan dan minuman. Di dalam karya berjudul “Menandai Masa Kini dengan Mengingat Masa Lalu” ini, Layung mereka ulang foto pedagang pikulan dari masa penjajahan Belanda menggunakan material serbaplastik, untuk menghubungkan masa lalu dengan masa kini. Jenis makanan dan minuman yang dijual, yaitu nasi bungkus, es puter, dan legen (nira), dipilih sebagai respons Layung terhadap merebaknya kedai kopi, gerai es krim, dan sejenisnya di Yogyakarta beberapa tahun terakhir ini. Instalasi pikulan Layung dapat direspons oleh pengunjung sebagai properti untuk berfoto.

Sonia menampilkan dirinya di dalam seri kolase digital, yang merupakan tafsirnya tentang falsafah Jawa *sedulur papat, lima pancer*, yang dikaitkan dengan empat unsur alam dan kemudian diterjemahkan sebagai empat karakter manusia: (1) *kakang kawah* (air ketuban) – air – rendah hati, (2) *adhi ari-ari* (plasenta) – tanah – sabar, (3) *getih* (darah) – api – bersemangat, (4) *puser* (tali pusar) – angin – jujur, dan (5) *pancer* – diri sejati, suara hati. Instalasi foto-foto karya berjudul “4 Elemen Alam dan Manusia” ini disusun memusat, menggambarkan keterhubungan empat *sedulur* dengan *pancer* sebagai pusat. Selain memajang karya foto, Sonia juga meluncurkan buku kumpulan puisi dengan judul yang sama, “4 Elemen Alam dan Manusia”. Peluncuran buku kumpulan puisi dilaksanakan pada Sabtu, 14 Juni 2025, pukul 15.00 di Bentara Budaya Yogyakarta, bertepatan dengan acara Sastra Bulan Purnama Edisi 165.

Acara lain di dalam rangkaian pameran *Ruang/Waktu* ini yaitu bincang fotografi dan tinjauan karya, yang akan diadakan pada Sabtu, 21 Juni 2025, pukul 19.00 di Bentara Budaya Yogyakarta. Acara ini menghadirkan dua penanggap, yaitu Prasetya Yudha (penerbit SOKONG!) dan Nessa Theo (seniman), serta moderator Budi N.D. Dharmawan.

Pameran *Ruang/Waktu* berlangsung hingga Minggu, 22 Juni 2025, buka setiap hari pukul 10.00–21.00. Pameran ini terbuka untuk umum dan tidak berbayar.

Pameran Fotografi *Ruang/Waktu*

Ajie Wartono, Arief Sukardono, Layung Buworo, Sonia Prabowo
Kurator: Budi N.D. Dharmawan

Pembukaan: Jumat, 13 Juni 2025, pukul 19.00
Diresmikan oleh Yustina Neni (Kedai Kebun Forum)

Sabtu, 14 Juni 2025, pukul 15.00
Sastra Bulan Purnama Edisi 165
Peluncuran buku kumpulan puisi “4 Elemen Alam dan Manusia” oleh Sonia Prabowo

Sabtu, 21 Juni 2025, pukul 19.00
Bincang fotografi dan tinjauan karya
Penanggap: Prasetya Yudha (penerbit SOKONG!) dan Nessa Theo (seniman)
Moderator: Budi N.D. Dharmawan

Pameran berlangsung hingga Minggu, 22 Juni 2025
Buka setiap hari, pukul 10.00–21.00
Gratis dan untuk umum

Bentara Budaya Yogyakarta
Jl. Suroto no. 2, Kotabaru, Yogyakarta
PROFIL SENIMAN DAN KURATOR

Ajie Wartono

Lahir di Yogyakarta.

Pendidikan terakhir Teknik Geologi UPN “Veteran” Yogyakarta.

Pernah menjadi fotografer dokumentasi beberapa lembaga, di antaranya Yayasan Seni Cemeti, Cemeti Gallery, dan Festival Kesenian Yogyakarta. Menjadi fotografer dan penulis di WartaJazz.

Beberapa pameran foto yang pernah diikuti di antaranya Pameran Foto FKY, Pameran Foto 8 tahun WartaJazz, dan terakhir Gelar Karya Fotografi “Lenggang Jogjakarta” (2025).

Beberapa fotonya pernah dimuat di beberapa media, majalah, dan buku, di antaranya *Kompas* dan buku *10 Tahun Java Jazz*.

Saat ini terlibat di beberapa lembaga yang bergerak di ranah kreativitas, seni budaya, dan media *online*.

Arief Sukardono

Alamat: Jl. Mliwis 8, Demangan Baru, Sleman, Yogyakarta.

Pendidikan: Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Seni Rupa dan Desain, Jurusan Desain Komunikasi Visual, ISI Yogyakarta, lulus tahun 1993.

Pekerjaan: Fotografer

Tilpun: 08122701358

Pameran foto bersama:

1. 1999 — Pameran Foto Dokumentasi 32 Tahun Kesenian Yogyakarta, Museum Beteng Vredeburg Yogyakarta.
2. 2000 — Pameran Foto *SNAPSHOT, an exhibition of 1000 Artist*, Contemporary Museum, Baltimore, Michigan USA.
3. 2012 — Pameran Foto *Spiritualisme di Indonesia*, KJRI Jerman, Universitas Heidelberg, Frankfurt Jerman.
4. 2016 — Pameran Foto *Diaspora Panji Nusantara*, Simpang Lima Gumul (SLG) Kediri, Jawa Timur.
5. 2018 — Pameran Foto Dokumentasi JSSP 2017 *JOGJATOPIA, KOTABARU NINGGAL JEJAK*, Bentara Budaya Yogyakarta.
6. 2019 — Pameran Senirupa FKY 2019 *WIRAMA*, Museum Sonobudoyo Yogyakarta.
7. 2024 — Pameran Senirupa *Tarik Tambang*, Bentara Budaya Yogyakarta.
8. 2025 — Gelar Karya Fotografi *LENGGANG JOGJAKARTA*, Omah Petroek, Pakem, Sleman, Yogyakarta

Layung Buworo

Alamat: Jl. Bangirejo Taman no. 5, Karangwaru, Yogyakarta 55241

Pendidikan: Fakultas Seni Rupa dan Desain, Jurusan Seni Murni Program Studi Seni Grafis, ISI Yogyakarta, lulus tahun 1992

Telepon: 081931181983

Sonia Prabowo

2020 – recent : Fiction writer, poet, painter

2016 – recent : Book designer

2010 – 2012 : Associate photographer for Agustinus Sidarta Photography, Jakarta

2005 – recent : Freelance photographer

Selected clients (personal and/or together with Agustinus Sidarta Photography):

Makarizo hair products, Isuzu, Milo, Gebyar BCA, Lea Jeans, and more. Contributor for Pacto Ltd Bali (2008–2011), Ripcurl Eyewear, Contributor for Bali Plus Magazine (2006–2009), Photographer for Indonesia Tourism Development Corporation (Persero), Bali & Lombok 2015, Kamala Nusantara (2021–now) and more

Joint exhibitions:

1. *Red District Project*, Fund Raising Art Exhibition. Koong Gallery, Jakarta, 2008. Galeri Biasa. Yogyakarta, 2008
2. *GIRLTALK – unedited* Art Exhibition. Linggar Seni Gallery, Jakarta, 2009
3. BLIPfest: *Image Maker of The Future* Photo Exhibition. Alila Hotel, Ubud, Bali, 2009
4. *Nude Batik* Photo Exhibition, Colaboration with Le Gazzete. Seminyak, Bali, 2009
5. *Beyond Photography* Photo Exhibition. Ciputra Artpreneur Centre. Jakarta. 23 Okt – 6 Nov 2011
6. *Flight for Light: Indonesian Art and Religiosity* Art Exhibition. Mondecor Gallery : 29 Oct – 29 January 2012
7. *Negari Ngayogyakarta Hadiningrat*. Pameran Seni Rupa. Yogyakarta, 13–29 April 2012
8. *Semua tentang Perempuan* Photo Exhibition, Museum BI, Jakarta, 21–29 April 2012
9. *Warna Warni Kartini Kini*. Pameran Seni Rupa. Bali, 21 April – 5 Mei 2012
10. Bazaar Art Jakarta 2012 Indonesian Art Fair: *Celebrating Indonesian Heritage* Art Exhibition. Jakarta, 26 – 29 Juli 2012
11. Closed and personal Exhibition, *Nude Photography*, 2012. Gallery Denmark.
12. *Meta Amuk*. Pameran Seni Nusantara 2013 Art Exhibition, Galeri Nasional Indonesia, Jakarta, Mei 2013
13. *Age of Photography* Photo Exhibition, Tony Raka Gallery, Bali, 13 Desember 2013 – 12 Januari 2014
14. *Animus 10R Essay* Photo Exhibition, Lingkara PhotArt Gallery, Bali. 20 Juni 2014
15. *Reconsidering Photography* Photo Exhibition, Galeri Nasional, 15–28 November 2016. Curator Mr. Jim Supangkat
16. *International Street Photo Exhibition*, Oktober 2021. International Film and Photographic Art Festival, ArtAid 2021, Romania
17. *Lenggang Jogjakarta*, Omah Petroek, Yogyakarta, 2025

Solo exhibitions:

1. *25 Sahabat Bapak*. Curator: Anggi Minarni, Aki Adishakti (alm.), Hermanu. Bentara Budaya, Yogyakarta. 16–24 February 2013.
2. *MOODS: 50 untuk 50*, Diskusi Buku dan Pembacaan Puisi Buku *MOODS: 50 untuk 50*, beserta pameran tunggal fotografi, Tembi Rumah Budaya, 29 Januari 2022.

Budi N.D. Dharmawan

Budi N.D. Dharmawan tinggal dan bekerja di Yogyakarta. Budi mengerjakan banyak hal, di antaranya meneliti, memfoto, menulis, menyunting, mengkurasi, juga menjadi pembicara

dan mentor. Budi senang mengamati berbagai soal, terutama fotografi, jurnalisme, seni, sejarah, dan pendidikan.